

BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Catatan Pembuka

Dalam bab III ini akan berisikan sajian data dan pembahasan secara lebih mendalam, mengenai bagaimana kearifan lokal yang dinarasikan dalam film animasi MOANA yang akan terbagi dalam beberapa sub bab. **Pertama**, setelah catatan pembuka yaitu akan dilanjutkan dengan sajian data berupa peristiwa – peristiwa yang terdapat dalam film supaya memudahkan untuk tahap penelitian selanjutnya. **Kedua**, setelah peristiwa dalam film dijabarkan kemudian akan dianalisis dari segi struktur narasinya yang di dalamnya terdapat lima tahapan. **Ketiga**, peneliti akan melakukan analisis melalui unsur – unsur narasi seperti cerita (*story*), alur (*plot*) dan durasi dalam film. **Keempat**, peneliti akan melakukan analisis model aktan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antar karakter satu dengan karakter yang lainnya dalam film MOANA menggunakan model milik Algridas Greimas. **Kelima**, meneruskan model Greimas yang juga menggunakan oposisi segi empat untuk melihat bagaimana fenomena realitas atau fakta mengenai nilai kearifan lokal yang terdapat dalam film MOANA. **Keenam**, akan dibuat catatan penutup yang berisikan hasil temuan dan rangkuman pembahasan dalam penelitian ini.

B. Rangkaian Peristiwa dalam Film

Film Moana diawali dengan peristiwa ketika dahulu kala yang hanya terdapat lautan luas. Kemudian sampai akhirnya muncul sebuah ibu pulau yang

bernama Tahiti yang memiliki jantung kehidupan. Banyak sekali yang menginginkan jantung yang dimiliki pulau tersebut karena dipercaya memiliki kekuatan yang besar. Lalu suatu hari muncul manusia setengah dewa bernama Maui yang bisa berubah wujud dengan menggunakan pancing ajaibnya.

Maui berusaha mengambil jantung Tahiti untuk diberikan kepada manusia namun malah menimbulkan kehancuran. Dengan keahliannya dalam berubah wujud Maui berhasil mengambil jantung Tahiti, kemudian ia bergegas pergi dan langsung berhadapan dengan Tahiti yang merupakan iblis dari tanah dan api yang ingin mengambil jantung tersebut. Mereka berkelahi hebat yang membuat Maui menghilang setelahnya. Pancing ajaib dan jantung Tahiti juga ikut menghilang di lautan yang luas dan tidak diketahui siapapun hingga ribuan tahun.

Scene selanjutnya Gramma Tala yang sedang meneruskan menceritakan tentang kisah masa lalu tersebut kepada anak – anak yang terlihat ketakutan saat mendengarnya, namun berbeda dengan Moana yang justru terlihat antusias. Kemudian Gramma Tala memberi tahu bahwa suatu saat akan ada seseorang yang mencari Maui dan mengantarkannya melintasi lautan yang luas dan mengembalikan jantung Tahiti untuk menolong kehidupan dari kehancuran. Namun Chief Tui muncul mencela cerita dari Gramma Tala tidak benar dan langsung menggendong Moana. Disaat yang bersamaan tirai bergambar monster menakutkan terbuka dan membuat anak – anak menangis dan berlarian, Moana

yang terlepas dari gendongan pada saat itu juga melihat ke arah lautan yang indah nan biru.

Scene selanjutnya Moana pergi ke pinggir pantai dan melihat terdapat sebuah kerang yang indah. Saat ia akan mengambil kerang tersebut Moana melihat ada seekor bayi kura – kura yang ketakutan untuk pergi karena terdapat burung yang ingin memangsanya. Setelah menolong bayi kura – kura, *The ocean* seolah memberikan hadiah batu karang yang cantik dan sebuah batu hijau. Saat itu juga Moana berinteraksi dengan *The ocean*, namun saat itu juga ayah memanggilnya dan ketika melihat Moana berada dipinggir pantai ia langsung berlari kemudian langsung menggendongnya. Ayahnya melarang untuk mendekati lautan karena dianggap berbahaya. Kemudian mereka bertemu dengan ibunya dan bergantian menggendong Moana.

Scene berikutnya menggambarkan penduduk pulau Motunui yang sedang bergotong royong dalam bercocok tanam dan juga bekerjasama dalam melakukan pekerjaan. Penduduk bernyanyi dan menari dengan bahagia, namun Moana selalu ingin pergi ke arah pantai. Setelah itu Moana dan temannya mulai belajar menggambar. Kemudian Moana diajarkan oleh ayahnya bagaimana kehidupan yang dibutuhkannya di pulau Motunui dengan para penduduk, mereka menganyam keranjang, sesaat setelah itu juga Moana ingin pergi ke pantai namun selalu dilarang.

Scene selanjutnya Moana sudah beranjak tumbuh menjadi seorang remaja yang keras kepala dan sedikit bandel. Disaat keluarganya ingin Moana

menjadi pengganti ayahnya untuk menjadi pemimpin suku. Moana masih selalu ingin pergi ke lautan. Setelah gagal untuk pergi, Moana dan penduduk Motunui memanen hasil buah kelapa. Penduduk pandai dalam memanfaatkan apa yang disekitarnya seperti kelapa yang digunakan semua bagiannya menjadi barang yang diperlukan.

Scene selanjutnya Moana mencoba mencuri kesempatan untuk pergi ke pantai, namun tetap dihalangi oleh ayahnya. Kemudian Moana mulai diberikan pelajaran bagaimana untuk menjadi pemimpin seperti ayahnya, tetapi ia kembali kabur dan pergi ke pinggir pantai menemui Gramma Tala yang sedang menari. Masih pada *scene* yang sama Moana tumbuh menjadi perempuan yang cukup dewasa. Gramma Tala mengetahui kalau Moana ingin sekali pergi ke lautan, ketika Gramma Tala mengijinkannya tiba – tiba ayahnya muncul dan Moana beralasan hanya ingin melihat – lihat saja dan pada saat itu Moana diajak ayahnya untuk melihat sesuatu.

Scene selanjutnya Moana dan ayahnya berjalan menaiki perbukitan, Chief Tui memperlihatkan sebuah tempat keramat dan kemudian menceritakan tentang para leluhurnya yang menumpukkan batu dari waktu ke waktu. Kemudian Ayahnya berharap Moana juga dapat melakukan hal tersebut suatu saat nanti. Karena kehidupan yang bahagia adalah di pulau Motunui dengan para penduduknya, bukan orang – orang yang ada luar sana.

Scene berikutnya memperlihatkan penduduk yang memanen hasil buah kelapa dan memproduksinya menjadi bahan dan alat yang berguna. Mereka

membuat jaring dari seratnya dan menggunakan daunnya untuk menyalakan api. Penduduk Motunui percaya kalau dipulau tersebut mereka akan aman dan mendapatkan apa yang dibutuhkan. Kemudian pada malam harinya mereka menari dan bernyanyi bersama.

Pada keesokan harinya, Moana berjalan bersama kedua orang tuanya dengan memakai mahkota khas dari suku tersebut dengan keyakinannya bisa menjadi pemimpin yang baik, walaupun sempat memandang ke arah lautan. Penduduk berkumpul dan berbahagia atas pengangkatan Moana menjadi calon pemimpin suku. Setelah selesai saat itu juga ditampilkan pemandangan pulau Motunui dan lautan yang indah.

Kemudian *scene* selanjutnya Moana membantu warga yang rumahnya bocor dengan memperbaikinya. Setelah itu menjelaskan bahwa itu hanya terkena angin dengan memakan cemilan, Moana lalu pergi meninggalkan rumah tersebut. *Scene* berikutnya Moana menemani seorang teman laki – laki yang sedang kesakitan karena membuat *tattoo*. Setelah itu Moana mengajarkan sebuah tarian kepada anak – anak yang ada disana. Selesai mengajari mereka menari, Moana berbicara dengan seorang kakek yang menginginkan Hei Hei (seekor ayam) untuk di olah menjadi makanan karena tingkahnya yang bodoh, tetapi tidak diijinkan.

Scene selanjutnya ada salah satu penduduk mengeluhkan hasil panen yang terkena penyakit. Moana memberikan masukan untuk menghilangkan pohon – pohon yang terkena penyakit tersebut supaya tidak menyebar dan

menanam benih baru di tempat yang lebih baik. Moana menunjukkan tempat baru tersebut dan kemudian mereka pergi meninggalkan Moana, Chief Tui dan ibunya dengan mengucapkan terimakasih sebelumnya dan memuji kebaikan Moana. Tidak lama kemudian ada lagi seorang penduduk yang memanggil Chief Tui untuk melihat sesuatu di pinggir pantai.

Scene selanjutnya para nelayan mengeluhkan hanya mendapatkan sedikit ikan. Mereka membicarakan tentang usahanya mencari jauh diluar pulau, namun hal tersebut tidak membuahkan hasil. Moana melihat para penduduk yang kebingungan dengan hasil panen dan tangkapan ikan hari itu. Saat Chief Tui akan membicarakan dengan penasihat, Moana mengeluarkan pendapat untuk melewati karang, hal itu membuat Chief Tui marah karena itu adalah sebuah aturan yang tidak boleh dilanggar. Mereka bertengkar dihadapan penduduk, dengan perasaan emosi Chief Tui meninggalkan Moana dan para penduduk.

Scene berikutnya Moana yang duduk sendirian masih merasa kesal dengan keadaan tadi. Kemudian ibu datang dan mulai mengajak Moana mengobrol, ibunya menceritakan kepada Moana kalau dahulu ayahnya juga seperti dia yang penasaran akan lautan. Kemudian muncul *scene* yang melihatkan Chief Tui saat muda dan seorang temannya yang membawa kano melewati karang namun ombak besar membuat celaka dan membuat temannya tenggelam dan tidak bisa diselamatkan. Semenjak itu aturan tentang larangan melewati karang ada untuk menyelamatkannya dan semakin diperketat, setelah ia memberikan nasihat, lalu ia pergi meninggalkan Moana.

Masih pada *scene* yang sama Moana berjalan ke pinggir pantai dan merenungi hal yang sudah terjadi. Ia berharap menjadi putri yang baik, tetapi tetap saja ia ingin kembali ke lautan. Kemudian *scene* selanjutnya Moana berjalan berkeliling desa dengan kegelisahan yang dirasakannya untuk pergi menjauhi *The ocean* namun tetap tidak bisa. Moana menaiki kano dan melihat ke keluar batu karang, merasa ingin pergi berlayar namun tetap tidak bisa. Ia kembali ke pedesaan dan melihat penduduk Motunui bahagia dengan kehidupan yang sekarang ada. Kemudian Moana memandang ke atas perbukitan dan langsung berlari.

Selanjutnya Moana berjalan menaiki bukit dengan keyakinanya untuk meletakkan batu, namun ia merasa ragu. Kembali melihat ke arah lautan biru yang luas, Moana kembali berlari pergi ke pinggir pantai dan menaiki kano yang ada bersama dengan Pua (babi). Moana mendayung kanonya dan pergi melewati karang dengan keberaniannya, setelah berhasil melewati karang, ia kesulitan untuk mengendalikan kanonya karena angin dan ombak yang kencang dan itu membuat Pua terjatuh. Saat akan menyelamatkan Pua, kano Moana malah terbalik oleh ombak yang membuat Moana tenggelam dan kakinya tersangkut batuan karang.

Scene selanjutnya Moana berhasil selamat dan terdampar di pinggir pantai, ia merasa kesakitan pada bagian kakinya. Kemudian Gramma Tala datang dan memberitahu kalau itu bukan salahnya tapi salahkan Pua. Mereka mengobrol mengenai kejadian tersebut, Moana memberitahu kalau ia sudah

yakin untuk menjadi kepala suku dan meletakkan batu di atas bukit seperti ayahnya dan para leluhurnya. Sebelum Moana akan pergi, ia bertanya kepada Gramma Tala mengapa ia tidak pernah bercerita kepadanya, tanpa mendapatkan jawaban yang pasti kemudian Moana pergi meninggalkannya dan saat itu juga Gramma Tala mengatakan kalau nanti ia meninggal ia akan kembali menjadi ikan pari atau dia memilih *tatto* yang salah sambil menari bersama ikan – ikan pari. Hal tersebut membuat Moana bertanya atas tingkah neneknya tersebut.

Scene berikutnya mereka berjalan ke sebuah gua tersembunyi yang tertutup, Gramma Tala menyuruh Moana untuk masuk ke dalam gua tersebut jika ingin mengetahui sebuah rahasia besar. Moana bertanya apa yang ada di dalam gua, kemudian ia masuk dan menemukan perahu – perahu besar dan melihatnya dengan rasa kagum. Kemudian Moana memukul sebuah gendang yang ada pada perahu dan melihat sebuah gambar tentang perjalanan leluhurnya yang merupakan penjelajah lautan.

Kemudian ditampilkan *scene* dimana para pendahulunya yang sedang mengarungi lautan dengan mengandalkan navigasi alami dari angin, air laut, dan juga rasi bintang, bersama dan berpindah – pindah tempat. Mereka berlayar untuk menemukan pulau baru yang akan dijelajahi. Hal tersebut dilakukan secara turun – temurun, hingga pada akhirnya mereka berhenti berlayar. Disaat itu Moana sadar bahwa sebenarnya suku mereka dahulu merupakan penjelajah. Kemudian Moana berlari keluar dan bertanya dengan Gramma Tala kenapa berhenti menjelajah.

Masih pada *scene* yang sama Gramma Tala menjelaskan karena dahulu Maui (seorang manusia setengah dewa) yang mengambil jantung Tahiti yang merupakan sumber kehidupan dan juga monster yang bermunculan yang membuat kapal – kapal tidak kembali lagi. Kemudian ditampilkan *scene* saat pemimpin sebelumnya menyembunyikan para perahunya untuk melindungi penduduk dengan melarang menjelajah. Hingga lupa bahwa mereka sebenarnya siapa, kemudian Gramma Tala menunjukkan bahwa kegelapan sudah menuju ke pulau Motunui, saat itu ia memberikan sebuah batu yang dianggap sebagai jantung pulau Tahiti dan memberitahu dimana keberadaan Maui (manusia setengah dewa).

Gramma Tala percaya kalau Moana bisa menyelamatkan kehidupan dari kehancuran. Kemudian laut seakan hidup dan menyapa Moana. Setelah itu Moana pergi meninggalkan Gramma Tala. *Scene* selanjutnya Moana menemui Chief Tui yang sedang berkumpul dengan para penduduk yang sedang bermusyawarah bagaimana menyelesaikan masalah yang sedang terjadi. Moana memberitahukan tentang keberadaan kano besar yang tersembunyi dan cara bagaimana untuk menyelamatkan kehidupan dengan mencari Maui, Moana juga mengatakan kalau dahulu suku mereka merupakan penjelajah lautan. Hal itu membuat Chief Tui marah dan pergi untuk membakar kapal – kapal yang ada. Moana pun berusaha membujuk dan menghalanginya namun ayahnya malah membuang batu tersebut.

Scene berikutnya mereka berhenti bertengkar karena dipanggil seseorang mengenai kondisi ibunya yang jatuh sakit. Kemudian mereka pergi menghampiri Gramma Tala. Pada *scene* selanjutnya Gramma Tala berbicara kepada Moana dan menyemangati Moana untuk pergi, kemudian Gramma Tala memberikan sebuah kalung untuk menyimpan jantung Tahiti. Awalnya Moana tidak ingin pergi meninggalkan sang nenek, namun setelah itu ia melihat gambar yang serupa dengan Maui dan mau pergi dengan tekadnya.

Setelah itu Moana pergi berlari mengemasi bekal untuk dibawa, saat sedang mengumpulkan bekal ibunya datang dan membantunya. Kemudian mereka berpelukan dan Moana langsung bergegas pergi. *Scene* selanjutnya Moana sudah berada di gua untuk membawa kapal kano yang ia gunakan mengarungi lautan. Kemudian ia mengeluarkan kapal yang berada di dalam gua lalu pergi dengan keyakinannya mengedarai perahu dan melewati karang.

Scene berikutnya pada siang hari Moana mencoba mengikat tali layarnya, kemudian terdapat suara aneh muncul didalam kanonya dan ternyata itu adalah Hei Hei. Ia melihat sekitar yang pemandangannya lautan lepas dengan kebingungan dan berteriak ketakutan, kemudian berjalan dan jatuh tenggelam berkali – kali . Moana berenang menyelamatkan dan meletakkannya dalam sebuah kotak supaya tidak terjatuh. *Scene* selanjutnya pada malam hari Moana berusaha mengalahkan ombak yang besar yang membuat ia kehilangan arah. Moana berusaha membalikan arah namun malah kapalnya yang terbalik dan saat itu juga terjadi badai besar.

Setelah kejadian badai besar yang membuat Moana terdampar di pulau kecil dan marah – marah kepada *The ocean* yang tidak menolongnya. Kemudian ia melihat tingkah konyol Hei Hei dan melihat tanda yang menunjukkan bahwa di pulau tersebut Maui tinggal, ketika ia melihat sebuah bayangan besar datang ia bersembunyi dibalik kapal dan berusaha merangkai kata untuk berbicara dengan Maui. Maui mengambil perahu tersebut dan kaget dengan keberadaan Moana dan langsung melemparkannya. Kemudian Moana dan Maui mulai mengobrol, Maui sempat salah paham atas kedatangan Moana. ketika Moana menjelaskan maksud dan tujuannya mencari dan bertemu dengannya, Maui justru mengalihkan pembicaraan. Maui menceritakan segala hal yang dilakukan untuk manusia. Segala fenomena alam yang dibuatnya hanya karena untuk membuat manusia bahagia. Dan cerita dari Maui membuat Moana teralihkan, hingga sejenak melupakan tujuannya yang membuat Moana terkurung didalam gua, kemudian Maui meninggalkannya.

Scene selanjutnya Moana mencoba mencari cara untuk bisa keluar dari gua tersebut, ia mencoba memanjat sebuah patung yang tinggi untuk keluar dari lubang yang berada diatas gua. Dengan kekuatannya ia berhasil dan berlari mencoba terjun untuk mengejar Maui, namun tidak dihiraukan. Kemudian Moana berenang dan dibantu oleh *The ocean* menuju kapal, dan mempertegas kedatangannya. Namun dilempar kembali oleh Maui berkali – kali. Ketika diberikan jantung Tahiti malah dilemparkannya, kemudian Maui kesal dan ingin pergi namun tidak bisa.

Scene selanjutnya *The ocean* mengembalikan jantung yang tadi dilemparkan, Moana mendekati batu tersebut namun Maui terlihat ketakutan. Kemudian Maui menjelaskan bagaimana ia mendapatkan batu tersebut yang dianggap membahayakan karena banyak yang memperebutkannya. Setelah bertengkar beberapa saat, muncul Kakamora (bajak laut dari kelapa) yang ingin mendapatkan jantung Tahiti. Mereka mencoba untuk menarik kanopi Moana dan merebut jantung Tahiti

Kemudian jantung tersebut dimakan oleh Hei Hei yang membuat Kakamora membawanya. Moana mencoba untuk menyelamatkan Hei Hei dan merebut jantungnya kembali namun Maui malah ingin melarikan diri saja, namun dengan keberaniannya Moana pergi ke kapal Kakamora sendiri. Ia mampu mengalahkan Kakamora dan merebut Hei Hei lalu bergegas kembali ke kapalnya, setelah itu Maui kemudian berusaha membantu dengan menyelamatkan dari kerumunan Kakamora. Setelah berhasil kabur, kapal Kakamora saling bertabrakan dan hancur.

Scene berikutnya Moana terlihat senang karena berhasil lolos dan mengalahkan Kakamora. Maui terkejut dengan tindakan yang dilakukan Moana, tetapi ia tetap tidak mau untuk mengembalikan jantung tersebut karena ia harus melewati Taka (monster lahar). Maui menunjukkan *tattonya* yang bergambar Taka, kemudian ia mencari makanan yang tersisa di dalam kano dan berkata kalau tetap tidak mau menolongnya, ia hanya ingin mencari pancing ajaibnya saja. Kemudian Moana melihat *tatto* Maui yang bergambar orang – orang yang

menganggap Maui adalah pahlawan. Saat akan memakan buah, Moana membisikan kepada Maui kalau ia akan menjadi pahlawan.

Kemudian Maui setuju untuk membantu namun ia tidak bisa berbuat apapun tanpa pancingnya dan tidak akan bisa melewati Taka, lalu Moana mengajaknya untuk mengambil pancing tersebut. Setelah mengambil pancing kemudian mengembalikan jantung Tahiti dan Maui akan kembali menjadi manusia setengah dewa angin dan laut, serta menjadi pahlawan semua orang. *Tatto* Maui pun ikut setuju, dan mereka berdua membuat kesepakatan dan setuju dengan rencana yang akan dilakukan. Setelah itu mereka pergi ke timur ke sarang Tamatoa yang merupakan seekor monster kepiting.

Selanjutnya ketika Maui memimpin untuk berlayar, Moana tertarik dan meminta untuk diajari. Maui enggan mengajarnya, karena berlayar bukan hanya berlayar dan menyimpul tapi harus pandai menemukan jalur. Maui merasa kalau Moana hanya seorang putri yang tugasnya bukan untuk menentukan arah berlayar. Namun dibantu oleh *The ocean* dengan menancapkan panah kecil yang membuat lemah akhirnya Maui mengabulkan permintaan Moana.

Kemudian Maui mengajarkan bagaimana caranya berlayar dan menentukan arah mata angin yang benar, supaya bisa pergi ketujuan yang tepat hingga larut malam. Hal tersebut membuat Moana lelah tertidur dan mimpi buruk, mimpi tersebut yaitu saat ia telah sampai di pulau Motunui dan melihat kalau tempat tinggalnya hancur. Seketika Moana bangun karena terkejut dan pada saat itu juga Maui memberitahu kalau mereka sudah sampai pada tujuan

pertama. Kemudian Maui mengikatkan kanonya dan akan pergi masuk ke Lalotai yaitu dunia monster, Moana dilarang untuk ikut tetapi karena keras kepalanya ia mencoba menyusul Maui.

Scene selanjutnya mereka telah sampai pada pintu gerbang untuk masuk ke Lalotai (dunia monster). Untuk masuk ke Lalotai harus lompat ke dasar laut yang sangat dalam, Maui mencoba untuk membuka pintu gerbang tersebut. Setelah terbuka mereka melompat kebawah dan membuat Moana terjatuh kepinggir jurang dan bertemu dengan beberapa monster menakutkan. Moana berlari ketakutan melihat monster mengerikan, dan tanpa disadari ia sampai pada sebuah gua.

Awalnya Moana dilarang untuk ikut masuk ke dalam gua, namun karena akal Maui lalu Moana dijadikan pancingan supaya Tamatoa bangun. Moana dan Maui berbisik bagaimana caranya untuk mengalihkan perhatian Tamatoa. Kemudian Tamatoa terbangun dan mulai mengobrol dengan Moana. Kemudian Tamatoa menceritakan tentang dirinya dengan cara bernyanyi.

Masih pada *scene* yang sama Maui menyela nyanyian Tamatoa dan mengambil pancingnya yang berada di atas punggung Tamatoa. Saat Maui akan beraksi dengan mengubah wujudnya, ternyata ada masalah karena perubahannya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Melihat hal tersebut membuat Tamatoa tertarik dan setelah itu Maui malah disiksa habis – habisan. Saat Moana ingin lari, ia malah dimasukan ke dalam sebuah kurungan namun Moana tidak tinggal diam saja ia mencoba mengalihkan lagi dengan cara menunjukkan jantung Tahiti

yang palsu. Tamatoa pun mengejar Moana yang menunjukkan jantung tersebut, saat berlari Moana terjatuh dan melemparkan jantungnya kedalam lubang yang membuat Tamatoa mencarinya. Saat itu juga Moana mengambil pancing Maui dan mengajak Maui untuk segera pergi sebelum Tamatoa sadar kalau dia dibohongi.

Scene selanjutnya mereka terlempar oleh semburan air dan kembali dengan selamat. Setelah itu mereka mengobrol, Maui sangat menghargai apa yang sudah dilakukan Moana tadi tetapi Maui merasa ia tidak bisa menolongnya karena untuk mengalahkan Tamatoa saja hampir tidak bisa bagaimana menghadapi Taka. Maui merasa kalau misi ini dikutuk, Maui juga masih bermasalah dengan perubahan wujudnya jika memegang pancing ajaibnya tersebut. Namun Moana tentu tidak menyerah begitu saja.

Scene berikutnya pada malam hari dan mereka kembali berlayar, diatas perahu mereka mencoba untuk berbicara. Maui masih berusaha mencoba untuk berubah menjadi elang besar yang menjadi ciri khasnya, namun masih saja gagal. Moana meminta Maui untuk bangun dan jangan bermalas – malasan, ketika itu Moana memancing Maui untuk menceritakan apa yang terjadi pada masalahnya tentang *tatto* yang dimilikinya, tapi tidak mau. Moana bertanya bagaimana Maui mendapatkan *tattonya*, tetapi tidak dihiraukan, mereka malah bertengkar dan Moana dilempar ke lautan. Kemudian Moana kembali dan berbicara secara lembut kepada Maui.

Moana menjelaskan kalau ia juga tidak mengerti kenapa *The ocean* memilihnya untuk misi ini, karena pulaunya akan sekarat makanya Moana berada posisi tersebut dan hanya dia harapan satu – satunya. Setelah itu Maui mau menceritakan tentang masalahnya melalui *tatto* yang ia miliki, bahwa sebenarnya dia bukan manusia setengah dewa, ia memiliki kedua orang tua namun ia dibuang oleh mereka dan dewa menemukannya kemudian diberikan pancing ajaibnya tersebut. Kemudian Moana memberikan pencerahan yang membuat Maui kembali bersemangat.

Scene selanjutnya pada keesokan harinya Maui berlatih mengatur kekuatannya untuk merubah dirinya dan itu berhasil. Ia kembali menjadi sebuah elang yang gagah, hal itu membuat mereka berdua bahagia. Kemudian mereka menuju ke tujuan utamanya yaitu Tahiti, kali ini Moana yang menjadi navigator yang menentukan arah tujuan. Dibantu oleh Maui ternyata Moana cepat dalam belajar berlayar.

Pada malam hari Maui berbicara tentang keputusan laut memilih Moana untuk menyelamatkan pulau Motunui. Salah satunya mungkin karena para leluhur Moana yang merupakan penjelajah. Setelah itu Maui berkata bahwa Moana sudah berhasil membawanya dan mengantarnya melintasi *The ocean* dan sampai kepada tujuan. Moana memberikan jantung Tahiti kepada Maui, kemudian ia pergi dengan kekuatannya akan mengalahkan Taka (Monster Lahar).

Scene selanjutnya Maui kembali berurusan dengan Taka, namun tidak kuasa menghadapinya. Maui sudah mencoba yang terbaik namun tidak bisa dan kembali ke kapal. Moana ingin menolong dengan mencari jalan yang bisa dilewati Maui namun dilarang dan membuat mereka bertengkar. Saat itu akan mendekat ke sebuah celah, Taka ingin melemparkan serangan dan Maui mencoba menyelamatkan menggunakan pancing ajaibnya hingga mereka terlempar jauh.

Scene selanjutnya mereka berada ditengah lautan dan membuat Moana pingsan, kemudian saat tersadar Moana menanyakan keadaan Maui. Maui menunjukkan pancingnya yang hampir rusak, Maui marah karena Moana tidak mendengarkannya untuk memutarbalikan kapal. Moana masih optimis bisa melewati Taka dan menemukan Tahiti, namun Maui kali ini tidak mau membantunya karena pancingnya sudah rusak, Maui percaya tanpa pancingnya ia tidak bisa berbuat apa – apa. Mereka saling menyalahkan tentang keadaan yang sedang terjadi. Maui mengembalikan jantung Tahiti dan pergi meninggalkan Moana sendirian karena kesal pada Moana yang mempercayai *The ocean* bahwa dirinya spesial dan bisa menyelamatkan kehidupan.

Kemudian Moana memberikan kembali jantung Tahiti kepada *The ocean* dan menyuruhnya untuk memilih orang lain. Moana menangis, sedih dengan apa yang terjadi. Kemudian arwah Gramma Tala datang dan menyemangati Moana. Moana mencurahkan perasaannya kepada Gramma Tala, ia mulai pesimis dan tidak bisa melakukannya. Dan Gramma Tala memberikan kembali semangat

kepada Moana, dan memberitahukan supaya percaya pada dirinya dan kembali menjadi Moana yang menyukai lautan dan ia adalah putri kepala desa serta para leluhurnya merupakan para penjelajah lautan. Kemudian saat itu bayangan masalah hadir mengenai para leluhurnya yang melakukan pelayaran. Setelah kepercayaan dirinya kembali, ia berenang dan mengambil jantung Tahiti kemudian memperbaiki layar kapalnya sendiri dan pergi berlayar kembali.

Beberapa hari ia berlayar sendiri, ia sampai kepada Taka, ia yakin bisa melewatinya karena Taka tidak bisa mengikuti ke air. Dengan kekuatan, kecerdikan dan semangatnya ia berhasil melewati Taka dengan melewati celah yang ada dan ia berhasil. Kemudian secara tiba – tiba Taka datang dan membuat kapal Moana terbalik, saat Moana hampir saja diserang Taka, Maui datang menolongnya. Mereka sempat berbicara sebentar dan Maui berkelahi kembali dengan Taka.

Taka berusaha menghalangi Moana dengan melemparkan bola api yang besar, ketika itu Maui membantu sekuat tenaga yang kemudian membuat pancingnya hancur. Pada saat Moana sampai dipuncak, ia sadar bahwa Tahiti menghilang dan yang sebenarnya ada didalam diri Taka adalah Tahiti. Saat Maui ingin mengalihkan perhatian Taka, Moana memperlihatkan jantung Tahiti tersebut dan membuat Taka terdiam. Setelah itu Moana turun dan meminta kepada *The ocean* memberikan jalan untuk Moana menemui Tahiti, Moana sadar siapa yang ada didalam diri Taka. Kemudian mereka bertemu dan Moana mengembalikan jantung tersebut dan Taka berubah menjadi Tahiti.

Scene selanjutnya mereka berada pada pulau Tahiti yang indah juga subur dan mengobrol sebentar. Setelah itu mereka bertemu dengan Tahiti, Maui meminta maaf atas apa yang telah dilakukannya serta berterima kasih karena ia diberikan pancingya kembali menjadi utuh. Tahiti juga memberikan sebuah kapal yang sangat cantik kepada Moana untuk kembali pulang. Seketika itu Tahiti berubah menjadi ibu pulau.

Kemudian Mereka bersiap pergi dengan mengumpulkan bekal yang ada, Moana mengajak Maui untuk ikut pulang karena penduduknya membutuhkan sebagai penemu jalur. Namun Muai menolaknya dan berkata kalau mereka sudah memiliki seseorang tersebut, yaitu Moana. kemudian Maui berubah menjadi Elang dan pergi meninggalkan Moana. Dan pada saat itu juga Moana kembali pulang menuju pulau Motunui.

Scene berikutnya kehidupan kembali pada pulau Motunui, ibu yang melihat Moana dari kejauhan langsung terkejut dan berlari menghampirinya. Kepulangan Moana disambut dengan pelukan hangat dari kedua orang tuanya dan penduduk setempat. Moana tersenyum bahagia dan berkata pada ayahnya kalau ia mungkin telah melewati karang, ayahnya menjawab kalau hal tersebut cocok dengannya.

Scene terakhir penduduk pulau Motunui kembali mengeluarkan kapal yang selama tersembunyi dan memulai kembali berlaya menjadi penjelajah. Saat berada di pinggir pantai, Moana menemukan karang yang indah dan ia meletakkannya pada atas bukit. Setelah itu Moana mengajarkan kepada

penduduk bagaimana cara menentukan arah dan tujuan yang benar dengan membaca angin dan bintang. Para penduduk pulau Motunui dengan senangnya bisa kembali berlayar dan menjelajah, saat perjalanan tersebut Maui juga muncul dengan sosok Elang yang terbang dengan gagahnya.

C. Struktur Narasi

Seperti yang sudah dijelaskan pada metode penelitian, bahwa Tzevatan Todorov membagi suatu struktur narasi yang umumnya memiliki lima tahap. Tahap pertama pada narasi biasanya dimulai dari adanya kondisi seimbang dan teratur. Tahap kedua merupakan gangguan (*distruption*) yaitu, adanya gangguan yang masih merupakan gejala dan belum terlalu dirasakan masyarakat luas. Tahap ketiga adalah ketika sadarnya masyarakat tentang adanya gangguan dan gangguan tersebut semakin kuat. Kemudian tahap keempat adalah upaya pemulihan dari permasalahan yang ada dan tahap terakhir adalah tahap pemulihan ke arah menuju keseimbangan awal.

a. Penyajian Data

Tabel 3.1 Skema struktur narasi dalam film Moana

No	Tahapan	Keterangan
1.	Babak 1 (Kondisi keseimbangan dan	Dengan kehidupan Moana saat kecil yang masih menyenangkan, dan sudah mulai berinteraksi dengan <i>The ocean</i> setelah ia menolong seekor bayi kura – kura.

	<p>keteraturan). Ditandai dengan kondisi yang tertib, stabil, dan makmur.</p>	 <p>Moana juga senang ketika Gramma Tala menceritakan sebuah dongeng tentang jantung Tahiti dan Maui.</p> 
2.	<p>Babak 2 (Gangguan terhadap keseimbangan). Pada babak dua ini diawali dengan gangguan yang</p>	<p>Gangguan yang terjadi yaitu berasal dalam diri Moana yang menginginkan pergi ke lautan lepas, namun selalu dilarang oleh ayahnya karena adanya sebuah aturan untuk tidak pergi kesana. Dalam masa – masa mempersiapkannya menjadi kepala suku, Moana mulai labil apakah harus menuruti kemauan orang tuanya atau mengikuti kata hatinya untuk mengarungi lautan.</p>

	<p>masih berupa gejala yang belum dirasakan oleh seluruh anggota masyarakat.</p>	
<p>3.</p>	<p>Babak 3 (Kesadaran akan terjadinya gangguan). Pada babak ini, gangguan muncul dan adanya kesadaran akan gangguan tersebut. Gangguan ini semakin besar hingga</p>	<p>Gangguan tersebut ada ketika hasil panen perkebunan kelapa yang mulai terkena penyakit, dan juga hasil tangkapan ikan yang sedikit, kepiting juga ikut menghitam. Hal itu terjadi hampir disemua pulau.</p>  <p>Gangguan lainnya muncul ketika Moana memberikan saran untuk melewati karang untuk mencari Maui dan memberitahukan kalau terdapat kapal disebuah gua, juga mengenai para leluhurnya yang merupakan</p>

	<p>mengakibatkan kekacauan yang dirasakan orang banyak.</p>	<p>seorang penjelajah. Kejadian itu membuat Chief Tui sangat marah kepada Moana dan ingin membakar kapal – kapal yang ada.</p>  <p>Menyelamatkan pulau kita!</p>
<p>4.</p>	<p>Babak 4 (Upaya untuk memperbaiki gangguan)</p>	<p>Upaya ini dilakukan oleh Moana dengan cara pergi melewati karang untuk mencari Maui dan mengembalikan jantung Tahiti, supaya kehidupan di pulau Motunui dan sekitarnya terhindar dari kehancuran dan kegelapan. Hal tersebut terjadi setelah Gramma Tala menyuruhnya.</p>  <p>"Aku Moana dari Matunui..."</p> <p>Setelah berlayar dan bertemu dengan Maui, mereka</p>

		<p>ternyata harus menghadapi Kakamora (bajak laut kelapa) karena memperebutkan jantung Tahiti.</p>  <p>kemudian Tamatoa (monster kepiting) yang memiliki pancing ajaib Maui, dan terakhir menghadapi Tahiti (monster lahar) untuk bisa bertemu dengan Tahiti.</p>
5.	<p>Babak 5 (Pemulihan menuju keseimbangan)</p>	<p>Setelah berjuang melawan Tahiti, Moana mulai mencari Tahiti. Sadar ternyata Tahiti adalah Tahiti, kemudian Moana menunjukkan jantung yang dibawa dan mengembalikannya kepada Tahiti. Tahiti kembali menjadi pulau yang subur dan juga sangat indah.</p>  <p>Setelah itu Moana kembali pulang ke pulau Motunui.</p>

Kondisi dipulau tersebut berubah membaik. Kemudian Moana bersama penduduk Motunui, mereka kembali memulai untuk berlayar dan menjelajah seperti para leluhurnya.



Dari struktur analisis di atas, babak pertama menampilkan kehidupan Moana saat masih kecil. Saat itu ia sudah menjadi anak yang baik dengan menolong bayi kura – kura, dan setelah itu Moana sudah mulai berinteraksi dengan *The ocean*. Moana juga cukup dekat dengan Gramma Tala, ia sangat senang ketika neneknya sedang menceritakan sebuah kisah yang sangat menarik. Gangguan mulai muncul pada babak kedua, dan bermula dari dalam diri Moana. Moana saat itu sudah tumbuh menjadi anak – anak yang sangat penasaran sekali akan lautan, namun terdapat sebuah aturan untuk tidak berlayar hingga batas karang karena berbahaya. Chief Tui juga selalu mengingatkan Moana, kelak ia akan menjadi pemimpin suku menggantikan ayahnya, sehingga tetaplah di desa dan belajar tentang hal yang baik di Motunui.

Kemudian babak ketiga munculnya gangguan yang dirasakan penduduk Motunui. Hasil buah kelapa yang dipanen menghitam seperti terkena penyakit, lalu hasil tangkapan ikan juga sedikit, ikan – ikan seperti menghilang. Hal tersebut tentu membuat penduduk resah. Pada saat itu Moana sangat ingin membantu dan memberikan saran, namun malah membuat Chief Tui marah. Setelah itu Moana pergi bersama Gramma Tala dan menemukan sebuah kano yang tersembunyi, ia mengetahui kalau mereka merupakan keturunan penjelajah. Moana juga mengetahui bahwa akan ada bencana yang menimpa Motunui, sehingga Moana memberitahukan kepada Chief Tui yang sedang melakukan musyawarah dengan penduduk mengenai musibah yang datang. Moana merasa bisa untuk mencari solusi bersama dengan berlayar dan mengembalikan sebuah jantung Tahiti untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran. Namun hal itu justru semakin membuat Chief Tui marah dan membuat warga kebingungan, karena tidak percaya akan hal itu.

Pada babak tiga menjadi babak yang cukup penting, karena dari babak ini Moana menjadi tahu tentang pendahulunya yang merupakan penjelajah lautan, dan hal ini yang menjadi jawaban atas rasa penasaran akan lautan dan kenapa Moana selalu ingin pergi berlayar. Hal tersebut terjadi berkat Gramma Tala yang tentu mengetahui nenek moyangnya, ia yang menghantarkan Moana untuk mengetahui rahasia besar yang tersembunyi. Gramma Tala juga menjadi satu – satunya orang yang masih mempercayai legenda dan kisah asal-usul.

Melihat kegelisahan Moana, ia kemudian membantunya untuk memahami apa yang sebenarnya.

Babak empat, upaya mmemulihkan gangguan dengan tujuan pergi mencari Maui dan mengembalikan jantung Tahiti supaya pulau Motunui dan penduduk desa selamat dari kehancuran. Dalam perjalanannya tidak semulus yang dipikirkan, setelah bertemu dengan Maui mereka harus berhadapan dengan Kakamora dan juga Tamatoa. Maui dan Moana juga sempat berselisih pendapat dan bertengkar.

Terakhir pada babak kelima, Moana berjuang untuk mengembalikan jantung Tahiti dan kehidupan kembali normal, Tahiti juga kembali menjadi pulau yang subur dan indah. Setelah semua terlewati Moana kembali ke Motunui dan di sambut oleh orang tuanya dan juga penduduk desa. Sejak kepulangannya, Moana dan penduduk Motunui mengeluarkan kano – kano yang tersembunyi dan berlayar kembali caranya belayar bersama.

A. Unsur Narasi

Setelah menganalisis struktur narasi, analisis naratif yang kedua adalah unsur narasi dalam film. Unsur narasi yang akan dianalisis terdiri dari tiga bagian yaitu cerita, alur, dan durasi (waktu).

1. Cerita dan Alur

Pada pembahasan sebelumnya telah dirangkai peristiwa – peristiwa yang terdapat dalam film. selanjutnya akan dijabarkan bagaimana cerita dan alur yang ditampilkan. Kedua aspek tersebut penting untuk memahami suatu

narasi, bagaimana narasi bekerja, bagaimana suatu peristiwa yang ditampilkan dan bagian mana yang tidak ditampilkan secara eksplisit.

Table 3.2 Cerita dan Alur dalam film MOANA

Cerita (<i>Story</i>)	Alur (<i>Plot</i>)
<p>1. Pada ribuan tahun lalu muncul sebuah pulau yang dianggap sebagai ibu pulau dan bernama Tahiti. Tahiti memiliki sebuah jantung kehidupan yang banyak diperebutkan.</p>	<p>1.) Pada ribuan tahun lalu muncul sebuah pulau yang dianggap sebagai ibu pulau dan bernama Tahiti. Tahiti memiliki sebuah jantung kehidupan yang banyak diperebutkan.</p>
<p>2. Maui muncul sebagai manusia setengah dewa dan mengambil jantung Tahiti yang menimbulkan kehancuran.</p>	<p>2.) Maui muncul sebagai manusia setengah dewa dan mengambil jantung Tahiti yang menimbulkan kehancuran.</p>
<p>3. Semenjak itu kegelapan mulai menyapa dan muncul monster – monster dilautan yang menyebabkan kapal – kapal tidak kembali. Hingga akhirnya pemimpin sebelumnya melarang menjelajah untuk</p>	<p>5.) Gramma Tala menceritakan tentang sebuah legenda kepada anak – anak. Saat itu Moana mulai tertarik dengan cerita tersebut.</p>

melindungi penduduk.	
4. Kemudian sewaktu Chief Tui masih muda, ia penasaran akan lautan dan membawa pergi kano bersama sahabatnya, namun ia menemukan lautan yang ganas dan menyebabkan sahabatnya tenggelam dan tidak bisa diselamatkan.	6.) Saat kecil Moana sudah mulai berinteraksi dengan The ocean.
5. Gramma Tala menceritakan tentang sebuah legenda kepada anak – anak. Saat itu Moana mulai tertarik dengan cerita tersebut.	7.) Namun Moana sudah mulai dilarang untuk mendekati lautan.
6. Saat kecil Moana sudah mulai berinteraksi dengan The ocean.	8.) Moana mulai tumbuh menjadi remaja dan ia mulai diberikan pelajaran tentang bagaimana kehidupan di pedesaan yang akan ia butuhkan.
7. Namun Moana sudah mulai dilarang untuk mendekati lautan.	9.) Moana dipersiapkan untuk menjadi pemimpin menggantikan ayahnya kelak.

<p>8. Moana mulai tumbuh menjadi remaja dan ia mulai diberikan pelajaran tentang bagaimana kehidupan di pedesaan yang akan ia butuhkan.</p>	<p>11.)Moana tumbuh menjadi remaja perempuan yang cukup dewasa. Dan mulai bimbang akan jati dirinya.</p>
<p>9. Moana dipersiapkan untuk menjadi pemimpin menggantikan ayahnya kelak.</p>	<p>12.)Moana diperlihatkan sebuah tempat para leluhurnya yang meletakkan sebuah batu dari waktu ke waktu.</p>
<p>10. Moana selalu mencoba untuk pergi ke laut, namun terhalang dengan adanya aturan untuk tidak pergi jauh melewati karang karena berbahaya.</p>	<p>13.)Moana kembali belajar untuk menjadi pemimpin yang baik dan bijaksana, sampai ia mengerti bagaimana kehidupan di Motunui.</p>
<p>11. Moana tumbuh menjadi remaja perempuan yang cukup dewasa. Dan mulai bimbang akan jati dirinya.</p>	<p>14.)Moana diangkat menjadi calon kepala suku melalui adat yang ada di Motunui, dengan melakukan upacara bersama.</p>
<p>12. Moana diperlihatkan sebuah tempat para leluhurnya yang meletakkan sebuah batu dari waktu ke waktu.</p>	<p>16.)Masalah muncul ketika hasil panen banyak yang terkena penyakit, hasil tangkapan ikan yang sedikit dan kepiting yang banyak menghitam.</p>

13. Moana kembali belajar untuk menjadi pemimpin yang baik dan bijaksana, sampai ia mengerti bagaimana kehidupan di Motunui.	17.)Chief Tui dan Moana bertengkar karena saran yang diberikan untuk pergi keluar karang mencari ikan itu menyalahi aturan.
14. Moana diangkat menjadi calon kepala suku melalui adat yang ada di Motunui, dengan melakukan upacara bersama.	18.)Saat Moana sendiri, ibunya menghampiri dan menceritakan tentang sikap ayahnya. Kenapa ayahnya begitu marah dan sangat ingin Moana mematuhi aturan yang ada.
15. Moana menjalani kehidupan yang baik dengan mulai membantu warga dan mengajarkan anak – anak menari.	4.)Kemudian sewaktu Chief Tui masih muda, ia penasaran akan lautan dan membawa pergi kano bersama sahabatnya, namun ia menemukan lautan yang ganas dan menyebabkan sahabatnya tenggelam dan tidak bisa diselamatkan.
16. Masalah muncul ketika hasil panen banyak yang terkena penyakit, hasil tangkapan ikan	19.)Moana mulai gelisah untuk menentukan pilihan, ia ingin menjadi anak yang baik dan berbakti kepada

yang sedikit dan kepiting yang banyak menghitam.	orang tua namun ia juga ingin pergi berlayar.
17. Chief Tui dan Moana bertengkar karena saran yang diberikan untuk pergi keluar karang mencari ikan itu menyalahi aturan.	20.)Ketika Moana mencoba untuk pergi melewati karang ternyata ia menemukan angin dan ombak yang kencang dan membuat kapalnya terbalik. Moana terdampar di pinggir pantai.
18. Saat Moana sendiri, ibunya menghampiri dan menceritakan tentang sikap ayahnya. Kenapa ayahnya begitu marah dan sangat ingin Moana mematuhi aturan yang ada.	21.)Gramma Tala menghampiri Moana dan mulai berbicara, Gramma Tala melihat apa yang dilakukan dan terjadi pada Moana, kemudian mereka pergi ke sebuah gua tersembunyi dan Moana menemukan sebuah kano – kano yang besar.
19. Moana mulai gelisah untuk menentukan pilihan, ia ingin menjadi anak yang baik dan berbakti kepada orang tua namun ia juga ingin pergi berlayar.	22.)Saat menemukan kano, Moana melihat sebuah lukisan pada layar kano.
20. Ketika Moana mencoba untuk	23.)Flashback pendahulunya yang

<p>pergi melewati karang ternyata ia menemukan angin dan ombak yang kencang dan membuat kapalnya terbalik. Moana terdampar di pinggir pantai.</p>	<p>menjelajah lautan dengan mengandalkan angin, air, matahari, dan ras bintang untuk menentukan arah.</p>
<p>21. Gramma Tala mengampiri Moana dan mulai berbicara, Gramma Tala melihat apa yang dilakukan dan terjadi pada Moana, kemudian mereka pergi ke sebuah gua tersembunyi dan Moana menemukan sebuah kano – kano yang besar.</p>	<p>24.)Gramma Tala menceritakan penyebab mereka berhenti menjelajah. Ia juga menunjukkan bahwa kegelapan dan kehancuran mulai menghampiri pulau Motunui.</p>
<p>22. Saat menemukan kano, Moana melihat sebuah lukisan pada layar kano.</p>	<p>3.)Semenjak itu kegelapan mulai menyapa dan muncul monster – monster dilautan yang menyebabkan kapal – kapal tidak kembali. Hingga akhirnya pemimpin sebelumnya melarang menjelajah untuk melindungi penduduk.</p>
<p>23. Flashback pendahulunya yang</p>	<p>25.)Moana mendatangi Chief Tui yang</p>

<p>menjelajah lautan dengan mengandalkan angin, air, matahari, dan ras bintang untuk menentukan arah.</p>	<p>sedang bermusyawarah dengan penduduk, Moana memberitahukan tentang kano dibalik gua dan pendapatnya untuk pergi berlayar mencari Maui dan mengembalikan jantung Tahiti.</p>
<p>24. Gramma Tala menceritakan penyebab mereka berhenti menjelajah. Ia juga menunjukkan bahwa kegelapan dan kehancuran mulai menghampiri pulau Motunui.</p>	<p>26.)Gramma Tala tiba – tiba jatuh sakit dan meninggal dunia.</p>
<p>25. Moana mendatangi Chief Tui yang sedang bermusyawarah dengan penduduk, Moana memberitahukan tentang kano dibalik gua dan pendapatnya untuk pergi berlayar mencari Maui dan mengembalikan jantung Tahiti.</p>	<p>27.)Moana berkemas kemudian pergi mengeluarkan kano untuk pergi berlayar setelah Gramma Tala menyuruhnya.</p>
<p>26. Gramma Tala tiba – tiba jatuh sakit dan meninggal dunia.</p>	<p>29.)Moana terdampar disebuah pulau kecil dan bertemu dengan Maui.</p>

<p>27. Moana berkemas kemudian pergi mengeluarkan kano untuk pergi berlayar setelah Gramma Tala menyuruhnya.</p>	<p>31.)Moana mencoba menceritakan tujuannya namun tidak dihiraukan.</p>
<p>28. Moana menemukan Hei Hei berada dalam kano, pada malamnya Moana menghadapi badai besar setelah kapalnya terbalik karena kehilangan arah.</p>	<p>32.)Mereka bertemu dengan Kakamora, salah satu bajak laut yang menginginkan jantung Tahiti.</p>
<p>29. Moana terdampar di sebuah pulau kecil dan bertemu dengan Maui.</p>	<p>33.)Mereka berhasil lolos dari Kakamora dan mulai membicarakan kesepakatannya untuk mengembalikan jantung Tahiti.</p>
<p>30. Maui mengalihkan Moana dengan mencertiakan semua hal yang dilakukan untuk manusia. Maui berusaha pergi meninggalkan Moana dengan mengurungnya di sebuah gua, namun Moana berhasil mengejanya.</p>	<p>34.)Moana meminta Maui untuk mengajarnya berlayar yang baik dan benar namun ditolak.</p>
<p>31. Moana mencoba menceritakan</p>	<p>35.)Mereka berdua pergi ke Lalatoi,</p>

<p>tujuannya namun tidak dihiraukan.</p>	<p>tempat keberadaan Tamatoa. Karena pancing ajaib milik Maui berada padanya.</p>
<p>32. Mereka bertemu dengan Kakamora, salah satu bajak laut yang menginginkan jantung Tahiti.</p>	<p>36.)Mereka bertemu dengan Tamatoa, dan Tamatoa menceritakan tentang dirinya dengan bernyanyi. Pada saat itu Maui mencoba untuk mengambil pancing ajaibnya.</p>
<p>33. Mereka berhasil lolos dari Kakamora dan mulai membicarakan kesepakatannya untuk mengembalikan jantung Tahiti.</p>	<p>37.)Mereka berhasil habur dari Tamatoa, tetapi Maui bermasalah dengan perubahan wujudnya yang membuat menyerah untuk mengembalikan jantung Tahiti dan menghadapi Taka si monster lahar.</p>
<p>34. Moana meminta Maui untuk mengajarnya berlayar yang baik dan benar.</p>	<p>38.)Setelah dibujuk, mereka pergi dan Maui mengajari Moana bagaimana caranya berlayar dan menentukan arah mata angin yang benar.</p>
<p>35. Mereka berdua pergi ke Lalatoi, tempat keberadaan Tamatoa. Karena pancing ajaib milik Maui berada padanya.</p>	<p>39.)Mereka berhasil sampai ke tujuan dan Maui menghadapi Taka namun tidak berhasil.</p>

<p>36. Mereka bertemu dengan Tamatoa, dan Tamatoa menceritakan tentang dirinya dengan bernyanyi. Pada saat itu Maui mencoba untuk mengambil pancing ajaibnya.</p>	<p>40.)Setelah mereka terbawa ombak, karena menghindari serangan Taka, Maui merasa tidak bisa berbuat apa – apa dan meninggalkan Moana sendirian.</p>
<p>37. Mereka berhasil habur dari Tamatoa, tetapi Maui bermasalah dengan perubahan wujudnya yang membuat menyerah untuk mengembalikan jantung Tahiti dan menghadapi Taka si monster lahar.</p>	<p>41.)Moana merasa sedih, kemudian arwah Gramma Tala muncul untuk menyemangati Moana.</p>
<p>38. Setelah dibujuk, mereka pergi dan Maui mengajari Moana bagaimana caranya berlayar dan menentukan arah mata angin yang benar.</p>	<p>42.)Saat itu juga Moana melihat arwah leluhurnya juga yang sedang berlayar. Kemudian Moana merasa yakin untuk kembali sendiri untuk mengembalikan jantung Tahiti dan menyelamatkan Motunui.</p>
<p>39. Mereka berhasil sampai ke tujuan dan Maui menghadapi</p>	<p>43.)Moana kembali dan bertemu dengan Taka. Dengan pandainya ia</p>

<p>Taka namun tidak berhasil.</p>	<p>mampu mengelabui Taka untuk bisa melewatinya, karena ia tau kalau Taka takut dengan air. Ketika Moana berhasil Taka marah dan ingin melempari dengan lahar namun Maui datang dan memebantu Moana.</p>
<p>40. Setelah mereka terbawa ombak, karena menghindari serangan Taka, Maui merasa tidak bisa berbuat apa – apa dan meninggalkan Moana sendirian.</p>	<p>44.)Ketika Moana berhasil sampai pada puncak, Moana kehilangan Tahiti. Dan setelah berpikir ternyata yang berada dalam diri Taka adalah Tahiti. Kemudian Moana menunjukan jantung Tahiti dan meminta kepada The ocean untuk memberikan jalan supaya Taka dan Moana bisa bertemu. Setelah itu Moana berhasil mengembalikan jantung Tahiti, dan ia kemudian berubah kembali menjadi pulau yang cantik.</p>
<p>41. Moana merasa sedih, kemudian arwah Gramma Tala muncul untuk menyemangati Moana.</p>	<p>46.)Moana pulang ke Motunui dan disambut oleh kedua orang tuanya dan penduduk.</p>
<p>42. Saat itu juga Moana melihat</p>	<p>47.) Penduduk Motunui mengeluarkan</p>

<p>arwah leluhurnya juga yang sedang berlayar. Kemudian Moana merasa yakin untuk kembali sendiri untuk mengembalikan jantung Tahiti dan menyelamatkan Motunui.</p>	<p>kano yang berada dalam gua dan mulai kembali belajar berlayar dan menjelajah</p>
<p>43. Moana kembali dan bertemu dengan Taka. Dengan pandainya ia mampu mengelabui Taka untuk bisa melewatinya, karena ia tau kalau Taka takut dengan air. Ketika Moana berhasil Taka marah dan ingin melempari dengan lahar namun Maui datang dan memebantu Moana.</p>	<p>48.) pemandangan indah sekitar Motunui</p>
<p>44. Ketika Moana berhasil sampai pada puncak, Moana kehilangan Tahiti. Dan setelah berpikir ternyata yang berada dalam diri Taka adalah Tahiti. Kemudian Moana menunjukkan jantung</p>	

Tahiti dan meminta kepada The ocean untuk memberikan jalan supaya Taka dan Moana bisa bertemu. Setelah itu Moana berhasil mengembalikan jantung Tahiti, dan ia kemudian berubah kembali menjadi pulau yang cantik.

45. Setelah berhasil menjalankan misi, Moana kembali ke Motunui dan Maui juga pergi dengan mendapatkan kail pancingnya kembali utuh.

46. Moana pulang ke Motunui dan disambut oleh kedua orang tuanya dan penduduk.

47. Penduduk Motunui mengeluarkan kano yang berada dalam gua dan mulai kembali belajar berlayar dan menjelajah.

48. pemandangan indah sekitar Motunui

Dalam film MOANA peneliti menemukan bahwa cerita dan alurnya berawal dari cerita mengenai keberadaan pulau Tahiti, dan jantung yang dimilikinya menjadi rebutan. Hingga kemudian muncul sosok manusia setengah dewa yaitu Maui, yang berhasil mengambil jantung Tahiti tersebut untuk kemudian diberikan kepada manusia supaya mereka bahagia. Namun hal tersebut justru terjadi sebaliknya, kehancuran dan kegelapan mulai menyerang karena jantung yang dianggap sebagai jantung kehidupan tersebut diambil. Sehingga film ini diceritakan dari peristiwa tersebut.

Flashback yang diceritakan dalam film ini disampaikan oleh Gramma Tala yang menceritakan jika ada seseorang yang mencari Maui dan menemuinya untuk mengembalikan jantung Tahiti supaya terhindar dari kehancuran dan kegelapan. Namun cerita tersebut hanya dianggap cerita lama oleh penduduk Motunui. Tidak ada yang menganggap cerita tersebut benar, kecuali Moana yang mulai mempercayainya. Dalam plot unsur kearifan lokal dan cerita rakyat (*folklore*) dinarasikan secara eksplisit dan ditampilkan secara tersurat dalam cerita melalui pembawaan tokoh, dialog, dan visual. Kemudian cerita rakyat mengenai legenda dalam cerita dinarasikan melalui dialog.

2. Durasi

Durasi yang disajikan dalam film tidak akan mungkin memindahkan waktu secara keseluruhan dari peristiwa ke dalam sebuah teks. Peristiwa yang berlangsung selama bertahun – tahun, tentu akan disajikan hanya dalam

beberapa jam saja. Kemudian durasi yang akan dianalisis dari film ini akan terbagi menjadi tiga bagian yaitu, durasi cerita, durasi alur (plot), dan durasi teks.

a. Durasi cerita

Dalam durasi cerita menampilkan durasi dari awal hingga akhir peristiwa namun tidak diperlihatkan secara detail. Karena ceritanya *flashback* pada tiga ribu tahun yang lalu, yaitu ketika menceritakan tentang adanya legenda keberadaan jantung pulau dan Maui sosok manusia setengah dewa. Kemudian juga ditampilkan ada seorang pelaut yang terkenal di dunia melakukan perjalanan di sepanjang laut Pasifik Selatan. Namun setelah ribuan tahun mereka menghentikan pelayaran. Setelah itu jika dilihat sejak Moana masih balita hingga tumbuh menjadi perempuan remaja maka sekitar enam belas tahun.

b. Durasi alur

Dalam durasi alur, film hanya menampilkan peristiwa yang ingin ditonjolkan kepada khalayak. Sehingga durasi alur lebih pendek dari durasi cerita. Durasi plot dalam film MOANA ini berlangsung sekitar sepuluh hari, yang terlihat dengan pergantian waktu dalam film yang ditandai dari pergantian siang dan malam, dan juga situasi.

c. Durasi teks

Film juga memiliki durasi teks yang digunakan untuk melihat waktu dari suatu teks. Karena waktu yang terbatas dan juga menceritakan

kisah flashback. Pembuat film hanya memilih peristiwa yang dianggap penting dan memberikan kesan tersendiri bagi penontonnya. Durasi teks dalam film MOANA adalah 104 menit.

B. Analisis Model Aktan

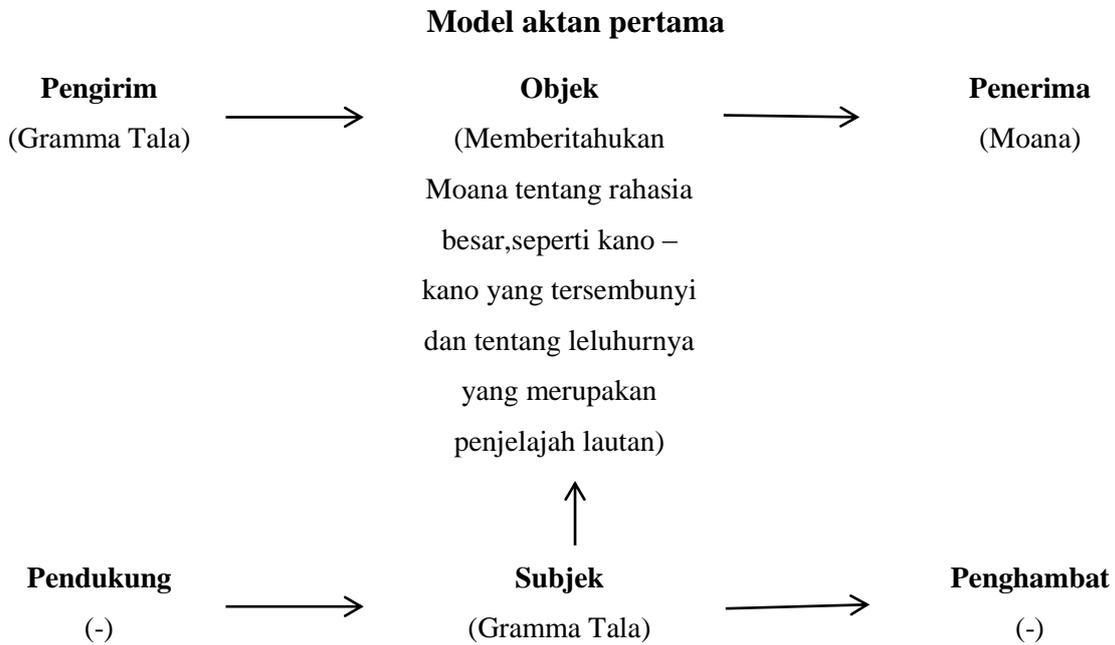
Dalam tahapan ini akan dianalisa katakteristik yang ada di dalam film melalui model aktan. Model aktan yang digunakan dalam analisis ini adalah model Algrida Greimas. Model ini melihat keterkaitan antara karakter yang satu dengan karakter yang lainnya dalam sebuah narasi. Menurut Greimas (dalam Hebert, 2011:71) *Actantial analysis consists of assigning each elemnt of the action being described one to one of the antantial classes. The six actants are divided into three oppositions, each of which forms an axis of the actantial description. The axis of desire is subject and object, the subject is what is directed toward an object. And then the axis of power is helper and opponent, the helper assists in achieving the desired junction between the subject and object. Lastly the axis of transmission is sender and receiver, the sender in here is the element requesting the establishment of the junction between subject and object. The reciver is the element for which the quest is being undertaken.*

Melalui penjelasan di atas dapat dipahami bahwa aktan terdiri atas subjek, objek, pengirimi (*sender*), penerima (*receiver*), pendukung (*helper*) dan penghambat (*opponent*). Keenam aktan ini akan digolongkan menjadi tiga oposisi yang masing – masing akan membentuk sebuah sumbu deskripsi aktan.

Relasi yang pertama, adalah relasi subjek dengan objek yang disebut sebagai *the axis of desire*. Relasi ini merupakan hubungan yang dikehendaki oleh kedua belah pihak. Dalam relasi ini, objek merupakan sebuah peristiwa ataupun hal yang diinginkan oleh subjek.

Kemudian dalam relasi yang kedua yaitu *the axis of transmission*. Pada relasi yang kedua ini menghubungkan antaran pengirim (*sender*) dengan penerima (*receiver*). Relasi ini merupakan dimana pengirim dan penerima dari nilai – nilai yang diupayakan dan dikirimkan untuk memenuhi objek. Selanjutnya yang terakhir yaitu relasi *the axis of power*. Dalam relasi ini terdapat pendukung dan penghambat yang masing – masing memiliki kekuatan tersendiri. Relasi ini pendukung biasanya ikut melakukan sesuatu yang dapat menolong subjek untuk mencapai objeknya. Sedangkan penghambat melakukan sesuatu supaya subjek tidak bisa mencapai objeknya. Melalui ketiga relasi tersebut kemudian selanjutnya aktan akan memperoleh pemahaman tentang keterkaitan antar setiap karakter maupun peristiwa. Dalam analisis model aktan ini, terdapat lima aktan dan satu aktan utama. Berikut penyajian data dan juga pembahasan mengenai model aktan.

a. Penyajian Data



Bagan 3.1 Analisis model aktan pertama

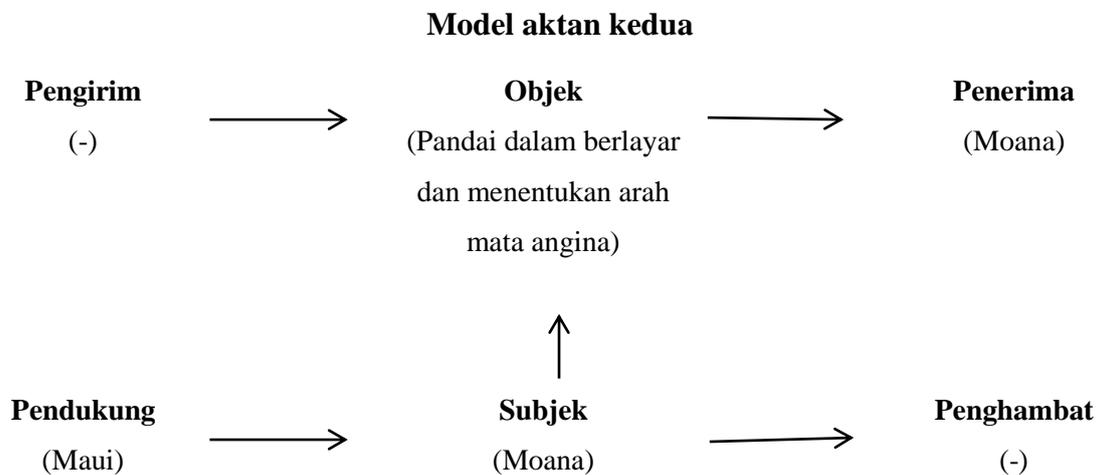
Dalam skema aktan tersebut dapat dilihat bahwa subjek dan pengirim ditempati oleh Gramma Tala. Kemudian objek yang ingin dicapai yaitu, supaya Moana mengetahui rahasia besar yang selama ini disembunyikan. Gramma Tala merasa ini waktu yang tepat untuk mengetahuinya, ia juga merasa Moana sangat memiliki naluri yang kuat dengan lautan. Dengan memberitahu keberadaan kano, disitu Moana juga menjadi terbuka pikirannya. Moana sebagai penerima merasa senang ketika mengetahui bahwa sebenarnya mereka adalah keturunan penjelajah, namun berhenti karena alasan tertentu. Pada peristiwa tersebut juga Gramma Tala memberitahu kepada Moana bahwa kegelapan akan datang menghampiri pulau Motunui dan saat itu ia percaya kepada Moana sanggup

untuk menyelamatkan karena ia juga sudah berinteraksi dengan *The ocean* sewaktu kecil.

Kemudian pada adegan yang menceritakan bahwa bangsa Polynesia merupakan penjelajah lautan di tampilkan pada adegan tersebut secara *flashback*. Adegan ini juga cukup relevan dengan temuan sejarah dari arkeolog dari University Of Auckland, yaitu sebuah perahu kano Polinesia yang ditemukan di sekitar pantai Selandia Baru yang diduga berlayar pada tahun 1400SM. Kolonisasi kali ini ditemukan dengan bukti sejarah migrasi dan pelayaran orang – orang Polinesia. Rekontruksi perahu kano yang digunakan orang – orang Polinesia didasarkan pada pegamatan penjelajah Eropa. Polinesia, sejak dahulu merupakan pelaut dengan keterampilan navigasi yang sangat maju, mereka menjelajah pulau dengan membuat sebuah kano panjang. Beberapa bukti sejarah yang telah ditemukan sekitar tahun 1280 SM, dimana orang – orang Polinesia bermigrasi dan mentap di segitiga Polinesia, diwilayah timur sekitar Pulau Paskah, utara meliputi Hawaii, selatan meliputi Selandia Baru (www.isains.com/2014/10/perahu-kano-polinesia-berusia-600-tahun diakses tanggal 3 Agustus 2017).

Melalui aktan yang pertama ini, dapat di lihat bahwa film menggambarkan sebuah kearifan lokal pada situasi dimana Gramma Tala menunjukkan sebuah peninggalan yaitu sebuah kano dan pada kano tersebut terlihat sebuah gambar atau lukisan. kearifan lokal sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu yang terwujud nyata dengan yang tidak terwujud

(Ayatrohaedi, 1986). Dengan adanya wujud nyata peninggalan kapal. Menjadi penanda bahwa dahulu bangsa Polynesia merupakan penjelajah lautan.

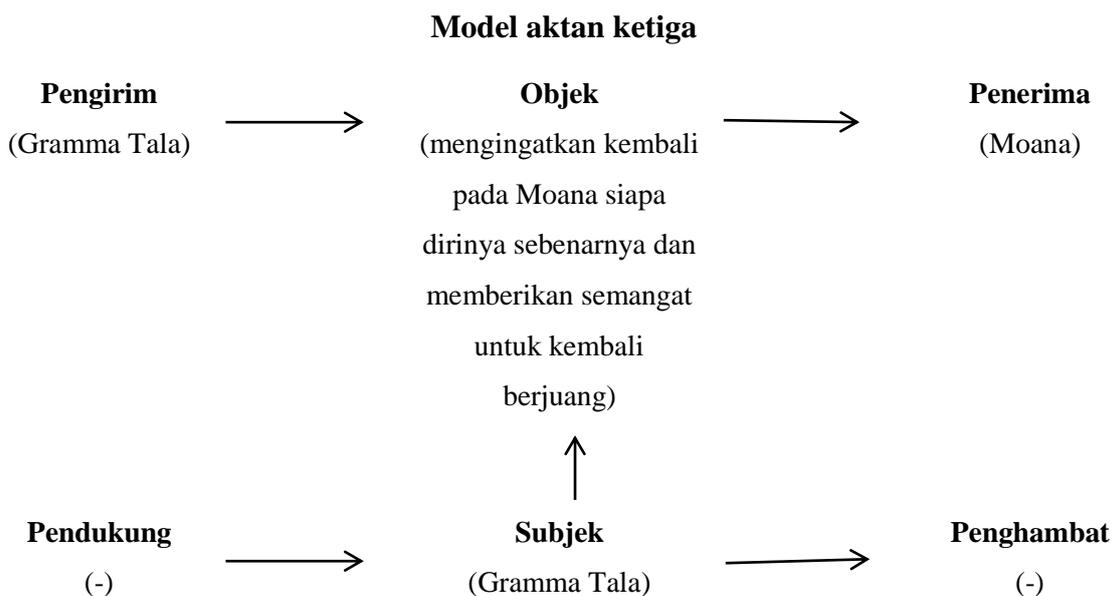


Bagan 3.2 Analisis model aktan kedua

Dalam model aktan kali ini yang menjadi subjek yaitu Moana. Moana menginginkan Maui untuk mengajarnya berlayar dan menentukan arah mata angin dan hal tersebut menjadi objek yang Moana inginkan. Kemudian relasi antara pengirim dan penerima, pengirim tidak ada yang menempati, karena keinginan untuk bisa pandai berlayar ada dalam diri Moana. Dan yang akan menerima manfaatnya dari belajar tersebut tentu Moana sendiri. Selanjutnya relasi antara pendukung yang ditempati oleh Maui ini karena ia yang mengajarkan Moana tentang cara berlayar yang dan benar. Dalam relasi ini tidak ada hambatan apapun yang dialami subjek untuk menuju objek.

Dalam aktan kedua ini, memberikan pemahaman bagaimana bangsa Polynesia dahulu menggunakan navigasinya dan keterampilannya dalam mengarungi lautan. Polynesia yang merupakan sebuah perkembangan dari

kebudayaan maritime yang maju, dengan kepandaian navigasinya yang mengagumkan (Koentjaraningkrat, 1990:284). Hal digambarkan melalui adegan Moana yang memulai inisiatif untuk memulai belajar bagaimana cara berlayar dan menentukan arah mata angin dengan mengandalkan posisi matahari, rasi bintang, arah angin, dan juga bagaimana kondisi air laut. Dan hal tersebut merupakan sebuah kearifan lokal perilaku manusia dalam berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya, yang dapat bersumber dari adat istiadat, petuah, yang kemudian terbangun secara alami dalam suatu komunitas masyarakat (Yunus, 2014:37).

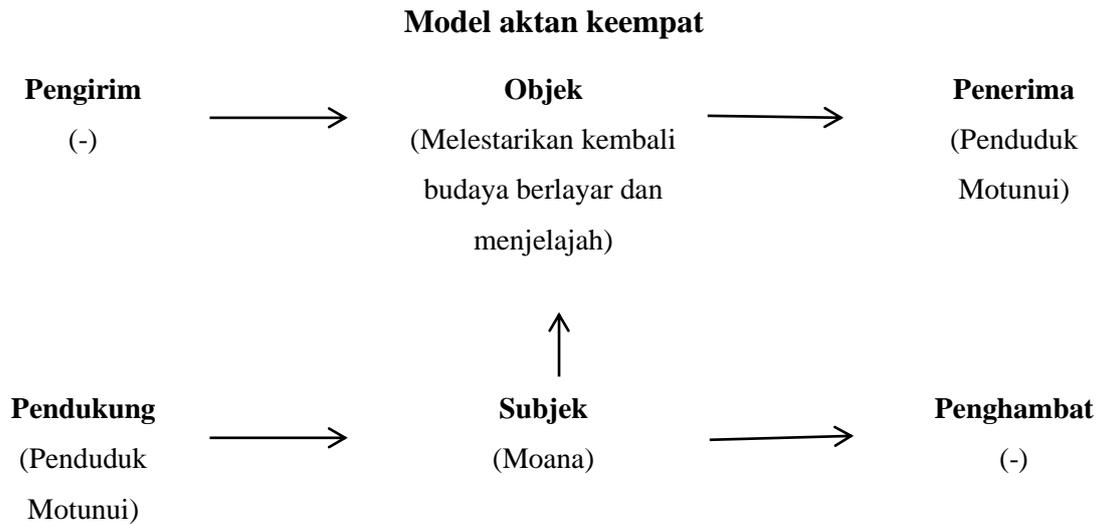


Bagan 3.3 Analisis model aktan ketiga

Pada model aktan berikutnya, subjek ditempati oleh Gramma Tala dan objek yang dicapai yaitu mengingatkan kembali siapa sebenarnya Moana. Moana dan penduduk Motunui merupakan keturunan penjelajah lautan. Pada adegan ini, setelah Moana mengingat hal tersebut muncul pendahulunya yang

menjelajah lautan yang di perlihatkan seperti arwah yang muncul. Karena pada saat itu juga, kondisi Gramma Tala juga sudah menjadi arwah. Selanjutnya posisi pengirim juga ditempati oleh Gramma Tala yang menginginkan objek tercapai dan penerima ditempati Moana.

Pada adegan aktan ini menggambarkan bagaimana perilaku manusia yang bersifat umum. Dengan mengingatkan kembali tentang nilai – nilai yang dipegang teguh yang disebut sebagai kebudayaan. Gramma Tala mengirimkan kembali nilai – nilai yang harus dipegang Moana, bahwa mereka merupakan penjelajah yang tangguh dan memiliki jiwa yang kuat. Budaya yang dimiliki oleh masyarakat tertentu dan di tempat tertentu dianggap mampu untuk bertahan ketika mengalami arus perubahan (Yunus, 2014:37). Pada adegan ini juga memperlihatkan bahwa Moana sudah pergi jauh dengan menggunakan sebuah kano kecil. Perahu kecil semacam itu tentu hanya dapat dipergunakan di sungai. Namun suku banga Polynesia mampu untuk menggunakannya dengan jarak yang cukup jauh di lautan. Suku bangsa Polynesia yang berada di lautan teduh mampu menyebrangi lautan dari satu pulau ke pulau lain dengan cara memasang cadik (Koentjaraningrat, 1990:356).



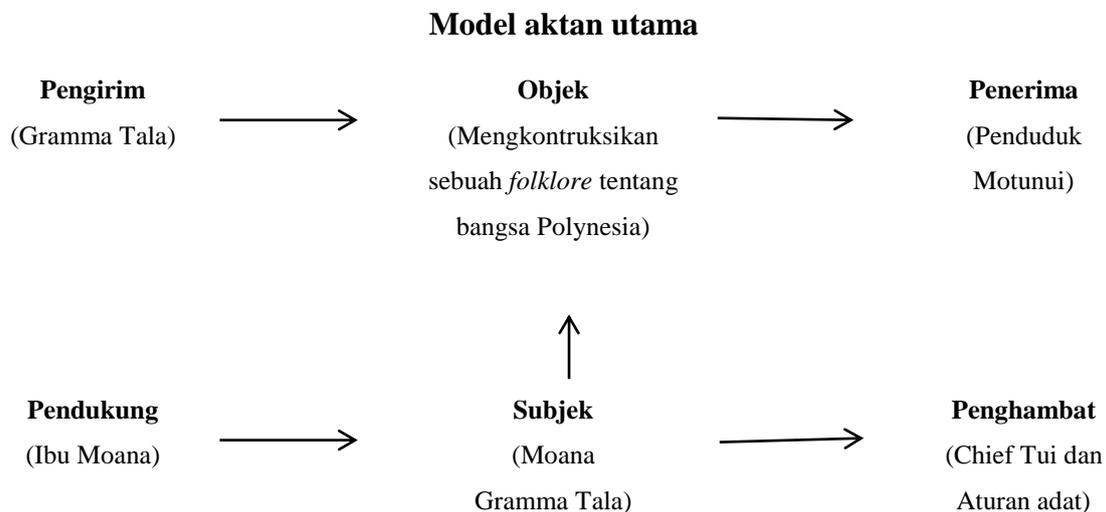
Bagan 3.4 Analisis model aktan keempat

Adegan dari struktur model aktan diatas yaitu ketika pada *scene* terakhir yang memperlihatkan penduduk Motunui bersama – sama kembali berlayar dan pergi menjelajah seperti para leluhurnya. Pada adegan ini Moana menjadi pemimpin yang mengajarkan bagaimana cara menentukan arah mata angin. Pada relasi pertama terlihat pada upaya Moana yang telah berhasil mengembalikan jantung Tahiti dan kemudian kembali pulang lalu mengajak penduduk Motunui untuk pergi berlayar.

Pada relasi ketiga yaitu hubungan antara pengirim dan penerima. Pengirim disini tidak dijelaskan dalam adegan ini. Moana menjadi penentu arah bagi dirinya sendiri. Sedangkan penerima yang mendapatkan manfaat yaitu penduduk Motunui yang menjadi tahu bagaimana rasanya berlayar. Menurut Moana yang tidak dijelaskan dalam dialog dan juga cerita, mereka harus melestarikan kembali tradisi berlayar dari para leluhurnya..kemudian dalam hubungan relasi yang terakhir, upaya yang dilakukan Moana tidak memiliki

penghambat apapun. Dia justru mendapatkan banyak dukungan dari keluarga dan penduduk.

Skema aktan keempat ini memberikan pemahaman tentang sebuah salah satu kategori kearifan lokal, yaitu folklor. Dengan melakukan pelayaran kembali, penduduk Motunui secara tidak langsung mulai mempercayai sebuah folklor yang ada dalam lingkungannya. Kebudayaan seperti berlayar mengarungi lautan yang dimiliki bangsa Polynesia dahulu diwariskan kembali dalam film ini. Dengan kemunculan folklor dalam film ini yang merupakan kebudayaan tradisional bangsa Polynesia berfungsi sebagai sistem proyeksi dan sebagai alat pendidikan kepada anak – anak supaya mengetahui tentang folklor tersebut (Danandjaja,1997:50), mengingat bangsa Polynesia sekarang sudah tidak melakukan pelayaran lagi.



Bagan 3.9 Analisis model aktan utama

Ini adalah aktan yang terakhir yang akan diteliti. Dalam keseluruhan film ini dapat dianalisa bahwa subjek ditempati oleh Moana dan Gramma Tala. Kedua orang tersebut merupakan karakter yang ditampilkan paling dominan. Objek dalam aktan ini bukan merupakan orang, melainkan suatu keadaan yang dimana subjek dikonstruksikan untuk menceritakan sebuah *folklore* dari bangsa Polynesia yang merupakan latar cerita dari film Moana sendiri.

Gramma Tala disini juga menempati posisi pengirim utama yang memberikan nilai – nilai ataupun juga sebuah cerita, sehingga subjek bisa mencapai pada tujuannya. Dan yang menjadi sumber supaya Moana juga bisa melakukan tugasnya masing – masing dan membentuk peristiwa yang saling berhubungan. Selanjutnya adalah karakter penerima ditempati oleh penduduk Motunui. Sebagian besar manfaat yang didapatkan dari tercapainya objek adalah penduduk Motunui yang merasakan dampaknya.

Selanjutnya yaitu karakter pendukung, dalam aktan utama ini diisi oleh Ibu Moana. Dalam film ini Ibu Moana tidak terlalu memberikan dampak yang besar, dia selalu memberikan dukungan dan semangat kepada Moana yang masih memiliki sikap yang labil dan juga keras kepala. Sebagai seorang istri juga ia selalu mengikuti keputusan Chief Tui. Ibu Moana merupakan sosok yang lembut, dia juga tidak memihak kepada salah satu subjek saja. Sehingga saat subjek berupaya untuk mendapatkan objek dengan dukungan tersebut tentu akan mudah. Kemudian dalam hal ini penghambat diposisikan oleh Chief Tui dan sebuah aturan adat, Chief Tui menjadi salah satu orang yang tidak menginginkan

Moana tahu tentang rahasia masalah karena ingin melindungi anaknya. Chief Tui tidak ingin Moana pergi berlayar dan selalu marah ketika membicarakan untuk pergi ke luar batas karang. Kemarahan Chief Tui memuncak ketika Moana mengatakan tentang sebuah kano – kano yang tersembunyi.

Dalam analisis aktan utama ini menjelaskan bagaimana Gramma Tala dan Moana mengkonstruksikan sebuah folklor bangsa Polynesia. Mereka adalah sosok yang dominan yang ditonjolkan dalam film. posisi Gramma Tala dalam menyampaikan sebuah folklor ini penting karena kearifan lokal tersebut terkait dengan sebuah kebudayaan bangsa Polynesia, dan hal tersebut memiliki arti penting untuk menjaga keberlanjutan sebuah budaya sekaligus agar selalu terjaga kelestariaanya (Abdullah, 2008:7). Kemudian pada posisi Moana dengan kemampuannya mencoba menyikapi suatu kejadian ini merupakan sebuah kearifan yang dimiliki dalam dirinya. Kearifan secara etomologi berarti kemampuan seseorang dalam menggunakan akal pikirannya untuk menyikapi sebuah kejadian, objek atau situasi (Wikantiyoso, 2009:7). Disini Moana mampu untuk mempelajari nilai – nilai yang diwariskan secara turun – temurun secara tradisional dalam versi yang berbeda baik dengan bentuk lisan maupun sebuah contoh seperti alat bantu pengingat (Danandjaja,1997:2).

C. Analisis Oposisi Segi Empat

Analisis yang terakhir dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis oposisi segi empat model Algridas Greimas. Dengan menggunakan analisis

oposisi segi empat akan melihat bagaimana fenomena realitas atau fakta mengenai nilai – nilai kearifan lokal yang terdapat dalam film MOANA. Nilai – nilai mengenai bagaimana budaya yang ada pada bangsa Polynesia yang di presentasikan dalam film. Kemudian seperti yang sudah dijelaskan dalam teknik analisis data, dalam analisis oposisi segi empat ini, peneliti akan melihat adegan ataupun peristiwa dalam film yang menunjukkan unsur kearifan lokal dan berada dibagian mana fenomena tersebut ditampilkan. Nilai – nilai mengenai kearifan lokal ini baru akan terlihat setelah menganalisis melalui oposisi segi empat, di mana nilai tersebut akan di bagi ke dalam empat sisi yang akhirnya membentuk suatu relasi, diantaranya adalah kontradiksi, oposisi dan implikasi.

Pertama, “setuju” adalah oposisi terhadap “menentang”. “Setuju” mempunyai kontradiksi dengan “tidak menentang” dan “menentang” memiliki kontradiksi dengan “tidak setuju”. Relasi implikasi antara “setuju” dan “tidak menentang” menghasilkan suatu nilai yaitu “kepedulian” dan nilai tersebut terdapat pada karakter Moana. Moana setuju dan peduli bahwa setelah mengetahui pendahulunya yang merupakan penjelajah, mereka harus melestarikan budaya tersebut walaupun hal tersebut mendapat tantangan dari ayahnya sendiri selaku kepala suku. Moana merupakan tokoh utama dalam film sebagai yang selalu ingin pergi berlayar, namun kendala aturan ia tidak bisa melakukannya. Kemudian karena terjadi sesuatu hal Moana harus pergi berlayar dan hal itu yang membuat penduduk Motunui kembali berlayar dan menjadi penjelajah dan meneruskan budaya dari leluhurnya. Latar belakang film Moana

yang diambil dari bangsa Polynesia ini memang terkenal dengan sejarahnya yang merupakan penjelajah dunia yang terkenal.

Relasi implikasi antara “menentang” dan “tidak setuju” menghasilkan nilai “berontak” dan ini dapat terlihat pada karakter Chief Tui yang merupakan ayah Moana. Ia sangat menentang keinginan Moana untuk pergi berlayar karena aturan tersebut sudah ada sejak pendahulunya melarang berlayar karena dipercaya adanya monster yang menyebabkan beberapa dari mereka menghilang. Kemudian aturan tersebut dibuat juga karena sebelumnya Chief Tui pernah ingin melakukan hal tersebut namun karena adanya badai membuat ia dan temannya dalam posisi yang berbahaya. Aturan tersebut semakin diperketat untuk menyelamatkan penduduk dan terutama Moana.

Relasi antara “tidak menentang” dan “tidak setuju” terlihat pada karakter ibu Moana, sebagai ibu tentu ingin mendukung yang terbaik untuk anaknya. Namun di sisi lain ia juga tidak setuju dengan yang dilakukan Moana untuk pergi berlayar.

Kedua, relasi mengenai nilai – nilai kearifan lokal ditemukan setelah menganalisa film MOANA ini adalah “optimis” yang memiliki oposisi “pesimis”, relasi implikasi dari “optimis” dan “tidak pesimis” menghasilkan nilai keyakinan yang kuat. Kecenderungan nilai ini terdapat pada Moana. Moana selalu optimis bahwa keinginannya untuk berlayar merupakan hal yang baik. Dengan tetap menjadi pemimpin suku menggantikan ayahnya, ia juga ingin

melanjutkan budaya dari leluhurnya dan menemukan jati dirinya. Contoh lainnya adalah ketika Moana akan dijadikan pemimpin Motunui, ia yakin bahwa ia bisa menjadi pemimpin yang baik dan bijaksana sama seperti yang diharapkan kedua orang tuanya.

Relasi antara “optimis” dan “pesimis” juga dimiliki oleh Moana, karena disaat Moana dipersiapkan untuk menjadi pemimpin menggantikan ayahnya, ia sempat merasa pesimis karena keinginan untuk pergi berlayar sangatlah besar, ia juga sering berdebat dengan ayahnya tentang hal itu. Namun disisi lain Moana juga merasakan bahwa ia optimis bisa menjadi pemimpin suku yang baik dan bijaksana.

Ketiga, terdapat nilai “rasional” yang oposisinya yaitu “irasional”. Relasi antara “rasional” dan “irasional” terdapat pada karakter Moana. dengan memiliki sifat rasional tersebut, Moana merasa bertentangan dengan aturan untuk tidak pergi ke karang. Misalnya pada *scene* ketika para nelayan yang mendapat sedikit tangkapan ikan walaupun sudah mencari ke tempat yang sedikit jauh. Moana merasa, perlu mencari ikan ke luar karang mungkin saja disana banyak ikan. Namun hal tersebut tentu dilarang oleh ayahnya dan membuat mereka bertengkar. Dan juga ketika Moana mengetahui siapa para pendahulunya yang merupakan seorang penjelajah *The ocean*, keinginan Moana untuk berlayarpun semakin besar.

Relasi antara “irasional” dan “tidak rasional” terdapat pada karakter Chief Tui yang tidak setuju dengan keputusan Moana. Ketika Moana mencoba memberikan masukan untuk pergi keluar karang dan berlayar, Chief Tui menganggap itu hal yang berbahaya.

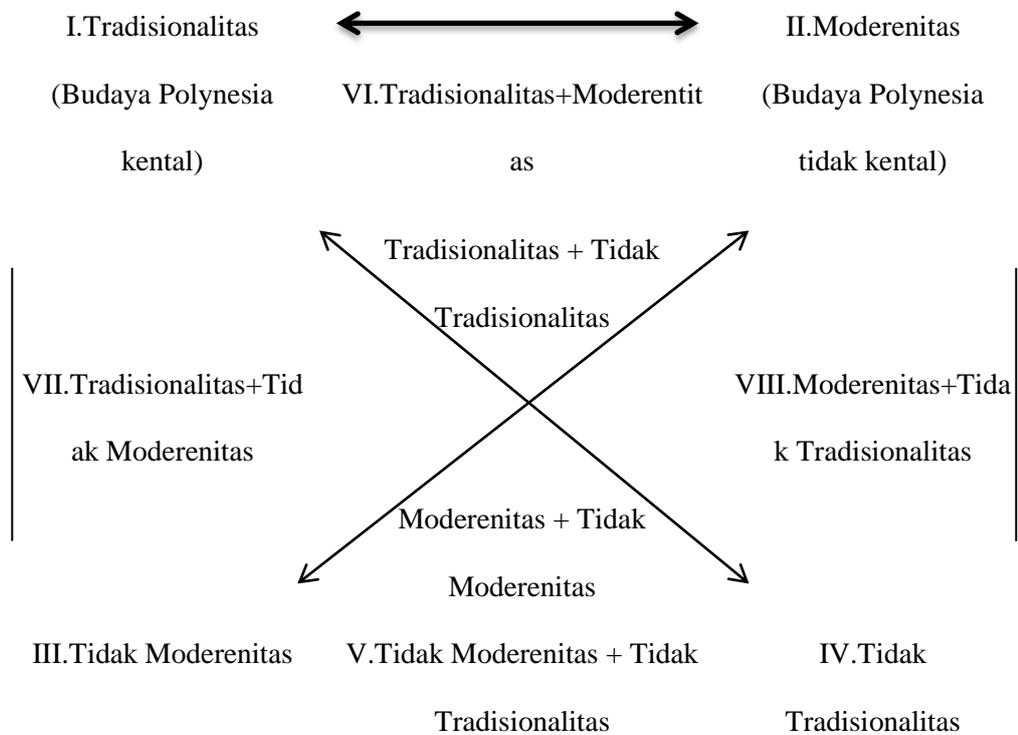
Keempat, yaitu nilai “peduli” yang memiliki oposisi “acuh”. Nilai “peduli” dan “tidak acuh” terdapat pada karakter Gamma Tala sebagai nenek Moana yang memberikan dukungan pada Moana. Ia yang menceritakan segala hal tentang sebuah legenda dan juga yang memberitahukan kepada Moana siapa sebenarnya suku mereka sebelumnya.

Relasi “peduli” dengan “acuh” juga terdapat pada karakter Maui. Maui awalnya “acuh” pada Moana dan tidak memperdulikan apa tujuan menemuinya. Namun kemudian Maui juga memiliki rasa “peduli” pada Moana dan mau menolongnya dan juga mengajarnya bagaimana caranya berlayar dan menentukan arah dengan membaca angin dan bintang.

Tabel 3.3 Nilai – nilai yang terdapat pada tokoh

S1	S2	S-1	S-2
Setuju	Menentang	Tidak menentang	Tidak setuju
Optimis	Pesimis	Tidak pesimis	Tidak optimis
Rasional	Irasional	Tidak irasional	Tidak rasional
Peduli	Acuh	Tidak acuh	Tidak peduli

a. Penyajian Data



Bagan 3.10 Analisis Oposisi Segi Empat

b. Pembahasan

Moana sebagai tokoh utama sangat berperan penting dalam membawa dan membentuk tentang bagaimana budaya Polynesia dalam cerita. Dalam oposisi segi empat, posisi Moana berada di bagian I, yaitu “tradisionalitas” yang artinya Moana sangat menjunjung tinggi nilai budaya yang ada di Motunui yang merupakan representasi dari bangsa Polynesia. Moana juga selalu menaati aturan – aturan yang ada. Moana ingin melanjutkan jejak leluhurnya yang merupakan penjelajah. Moana mencoba menerapkan

keinginannya namun terhalang oleh aturan. Moana selalu berperilaku sopan dan menghormati orang lain.

Kemudian posisi Chief Tui yaitu berada pada posisi V, yaitu Tradisionalitas dan Moderenitas. Chief Tui masih sangat menjunjung tinggi tentang aturan – aturan adat yang ada. Namun dalam mendukung Moana untuk berlayar dan melestarikan budaya dari pendahulunya sangat ditolak. Moderenitas disini dimaksud bahwa Chief Tui kurang setuju untuk melanjutkan budaya berlayar yang dilakukan pendahulunya karena dianggap berbahaya.

posisi Gramma Tala pada sisi I, yaitu tradisionalitas. Gramma Tala ini sebagai salah satu sesepuh yang mengetahui bagaimana kisah sejarah dan juga legenda yang ada di Motunui dan juga yang menjadi pembawa cerita tentang bangsa Polynesia yang dahulu merupakan kelompok penjelajah *The ocean* yang sangat terkenal. Pendahulunya merupakan sosok pelaut, dan hal itu yang membuka pemikiran Moana untuk terus meneruskan budaya tersebut. Gramma Tala sangat mendukung semua yang dilakukan oleh Moana.

Kemudian posisi Maui berada pada posisi VII, yaitu tradisionalitas dan tidak moderenitas. Maui yang awalnya acuh terhadap Moana kemudian mulai peduli dan mengajarkan bagaimana caranya berlayar. Karena Moana ingin sekali pandai berlayar seperti leluhurnya. Dengan dukungan Maui untuk

mengajari Moana tentu hal tersebut bisa dikatakan Maui berada pada posisi tradisionalitas.

D. Catatan Penutup

Setelah dianalisis tentang narasi kearifan lokal dalam film animasi MOANA yang dibagi dalam empat kategori poin pembahasan yaitu dimulai dari struktur narasi, unsur narasi, analisis model aktan dan analisis oposisi segi empat. Dalam analisis struktur Todorov, peneliti telah membagi berbagai peristiwa yang penting ke dalam lima babak, yaitu kondisi awal, gangguan, sadar adanya gangguan, upaya memperbaiki gangguan, dan pemulihan. Kemudian peneliti juga menggunakan analisis model aktan untuk membagi peristiwa menjadi beberapa pokok bahasan yang penting yang menentukan atau menggambarkan kearifan lokal atau folklor dalam film. Dalam film Moana ini terdapat empat model aktan dan satu aktan utama. Selain itu peneliti juga menggunakan analisis oposisi biner yang memperlihatkan makna dalam setiap peristiwa. Dari analisis di atas peneliti dapat menyimpulkan bagaimana narasi kearifan lokal dalam film MOANA yang coba dibuat oleh Disney.